REPOSITORI IAIN KUDUS

BAB III
METODE PENELITIAN

Metode diartikan sebagai suatu cara atau teknis yang dilakukan dalam proses penelitian ilmiah. Sedangkan penelitian itu sendiri diartikan sebagai upaya dalam bidang ilmu pengetahuan yang dijalankan untuk memperoleh fakta-fakta dan prinsip-prinsip dengan sabar, hati-hati dan sistematis untuk mewujudkan kebenaran.[24] Adapun metode penelitian yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan oleh peneliti adalah penelitian lapangan (*field reseach)* yaitu penelitian untuk menemukan realitas apa yang terjadi mengenai masalah tertentu. Umumnya penelitian lapangan bertujuan untuk memecahkan masalah-masalah praktis dalam kehidupan sehari-hari.[25] Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu suatu yang ditunjukkan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, aktivitas, kepercayaan persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Penelitian kualitatif mempunyai dua tujuan utama yaitu, *pertama*, menggambarkan dan mengungkap (*to describe and explore*) dan *kedua*, menggambarkan dan menjelaskan (*to describe and explain*).[26]

Penelitian ini menjadi penelitian lapangan yang bersifat deskriptif analitik yang berupa uraian naratif tentang suatu proses tingkah laku subyek sesuai dengan masalah yang ditelitinya. Bersifat deskriptif karena digunakan untuk memecahkan dan menjawab permasalahan yang sedang dihadapi pada situasi sekarang dengan tujuan utama membuat gambaran tentang suatu keadaan secara obyektif dalam suatu deskripsi situasi dengan menggunakan teori internalisasi menurut Lawrance Kohlberg mengembangkan teori yang merupakan validasi dari teori yang dikembangkan oleh Dewey dan Jhon Piaget. Pendekatan yang digunakan dalam skripsi ini adalah pendekatan kualitatif dengan menggunakan paradigma naturalistik, yaitu penelitian yang didasarkan dalam konteks natural atau wajar sebagaimana adanya tanpa dimanipulasi, diatur dengan eksperimen, atau tes yakni mendiskripsikan tentang segala sesuatu yang berkaitan

[24] Mardalis, *Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Proposal* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006).

[25] Marzuki, *Metodologi Riset (Panduan Penelitian Bisnis Dan Sosial)* (Yogyakarta: Ekonisia, 2005).

[26] Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012).

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

dengan peran guru PAI dalam Menerapkan budaya religius melalui pembiasaan membaca asmaul husna di SMK Miftahul Ulum *Boarding School* Jogoloyo Wonosalam Demak.[27]

Peneliti berharap dari penelitian ini mampu memahami rincian data. Pada akhirnya data tersebut dapat dipergunakan untuk mendeskripsikan tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan keseluruhan penelitian, yaitu peran guru PAI dalam Menerapkan budaya religius melalui pembiasaan membaca asmaul husna di SMK Miftahul Ulum *Boarding School* Jogoloyo Wonosalam Demak. Pendekatan ini sebagai prosedur penelitian yang menghadirkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari instansi dan perilaku yang dapat diamati dan diarahkan pada latar alamiah dan individu tersebut secara holistik/menyeluruh. [28] Penggunaan pendekatan kualitatif dianggap lebih tepat dilaksanakan dalam penelitian oleh peneliti mengenai peran guru PAI dalam Menerapkan budaya religius melalui pembiasaan membaca asmaul husna di SMK Miftahul Ulum *Boarding School* Jogoloyo Wonosalam Demak.

B. *Setting* Penelitian

Setting penelitian adalah tempat di mana penelitian akan dilakukan, beserta jalan dan kotanya. *Setting* penelitian tersebut merupakan tempat penelitian yang diharapkan mampu memberikan informasi yang peneliti butuhkan dalam penelitian yang diangkat.

Penelitian ini mengambil lokasi di SMK Miftahul Ulum *Boarding School* Jogoloyo Wonosalam Demak. Alasan mengapa mengambil lokasi di SMK Miftahul Ulum *Boarding School* Jogoloyo Wonosalam Demak karena lokasi tersebut dekat dengan tempat tinggal peneliti sehingga memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian. Disisi lain, peneliti mengetahui bahwa SMK Miftahul Ulum adalah salah satu sekolah yang membiasakan siswa-siswinya membaca asmaul husna sebelum pembelajaran dimulai.

C. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data diperoleh atau segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data yang dibutuhkan dalam penelitian. [29] Adapun sumber data dibedakan menjadi dua, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

---

[27] S Nasution, *Metode Naturalistik Kualitatif* (Bandung: Tarsito, 1988).

[28] Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012).

[29] Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2020).

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

1. **Sumber Data Primer**

   Sumber data primer yaitu sumber data langsung yang peneliti gunakan untuk menyelesaikan permasalahan penelitian. Sumber data primer merupakan sumber langsung atau sumber pertama dari tempat objek penelitian. Sumber data primer merupakan sumber langsung dari subjek yang diukur atau diambil data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.[30] Data primer adalah hasil wawancara dari pihak kepala sekolah, guru PAI serta siswa-siswi SMK Miftahul Ulum *Boarding School* Jogoloyo Wonosalam Demak.

2. **Sumber Data Sekunder**

   Sumber data sekunder yaitu sumber data tidak langsung yang diperoleh dari pihak lain selain subjek penelitian.[31] Sumber data sekunder digunakan untuk mendukung informasi yang didapatkan dari sumber data primer dari bahan pustaka, literatur, penelitian terdahulu, buku-buku, laporan-laporan kegiatan yang terkait dengan penelitian di SMK Miftahul Ulum *Boarding School* Jogoloyo Wonosalam Demak.

Berdasarkan sumber data tersebut di atas diketahui bahwa data penelitian ini terdiri atas data primer dan sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian berupa informasi langsung yang dicari dan diperoleh dari subjek penelitian. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung diperoleh dari subjek penelitian.[32]

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yaitu pencarian dan pengumpulan data yang dipergunakan untuk membahas masalah atau problematika dalam penelitian ini. Peneliti akan berusaha secara maksimal, agar pengumpulan data yang diperoleh memadai, sehingga tidak dipengaruhi keinginan pribadi penulis.[33] Dalam pengumpulan data ini peneliti menggunakan *field research*, yaitu penulis langsung ke lapangan guna mengadakan penelitian pada objek yang ada kaitannya dengan masalah yang dibahas. Dalam *field research* ini langkah-langkah yang ditempuh melalui:

---

[30] Saifudin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004).
[31] AzwSaifudin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004).
[32] Saifudin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004).
[33] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006).

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

1. **Teknik Wawancara / Interview**

   Teknik wawancara atau interview adalah bentuk suatu komunikasi verbal jadi sebagian percakapan yang bertujuan memperoleh informasi. Wawancara akan digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.[34]

   Jenis wawancara yang digunakan peneliti yaitu wawancara semiterstruktur, di mana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan peneliti menggunakan wawancara semiterstruktur, diharapkan peneliti dapat memperoleh permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara dimintai pendapat, dan ide-idenya.[35]

   Responden yang ingin dimintai wawancara adalah sampel dalam penelitian ini yaitu perwakilan dari pihak kepala sekolah, guru PAI serta siswa-siswi SMK Miftahul Ulum *Boarding School* Jogoloyo Wonosalam Demak. Dengan metode wawancara peneliti dapat memperoleh keterangan atau pendapat sampel untuk digunakan sebagai sumber data penelitian. Metode wawancara digunakan peneliti untuk menggali dan mendapatkan informasi secara akurat tentang peran guru PAI dalam Menerapkan budaya religius melalui pembiasaan membaca asmaul husna di SMK Miftahul Ulum *Boarding School* Jogoloyo Wonosalam Demak. Dengan wawancara peneliti dapat menggali informasi sebanyak-banyaknya dari sumber informasi untuk menunjang kesempurnaan penelitian ini.

2. **Teknik Pengamatan (Observasi)**

   Observasi adalah perhatian terfokus terhadap gejala, kejadian atau sesuatu dengan maksud menafsirkannya, menggunakan faktor-faktor penyebabnya, dan menemukan kaidah-kaidah yang mengaturnya.[36] Dengan observasi dapat kita peroleh gambaran yang lebih jelas tentang kehidupan sosial yang sukar diperoleh dengan metode lain. Teknik ini digunakan untuk pengumpulan data dan informasi melalui kombinasi antara

---

[34] Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*.

[35] Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*.

[36] Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010).

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

observasi langsung dan wawancara secara formal atau informal dalam waktu bersamaan.[37]

Observasi sebagai alat pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis. Dalam observasi ini diusahakan mengamati keadaan yang wajar dan yang sebenarnya, tanpa usaha yang disengaja untuk mempengaruhi, mengatur atau memanipulasikannya.[38]

Metode pengumpulan data observasi yang peneliti gunakan adalah observasi parsitipatif seorang peneliti dituntut harus berperan serta dalam kegiatan-kegiatan atau aktifitas-aktifitas subyek yang sesuai dengan tema atau fokus masalah yang ingin dicari jawabannya.[39] Dengan menggunakan metode observasi ini peneliti dapat menggambarkan peran guru PAI dalam Menerapkan budaya religius melalui pembiasaan membaca asmaul husna di SMK Miftahul Ulum *Boarding School* Jogoloyo Wonosalam Demak.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau *variable* berupa catatan, transkip dan buku-buku, surat kabar, majalah dan sebagainya. [40] Metode dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Hasil penelitian akan semakin kredibel apabila didukung oleh foto-foto atau karya tulis akademik dan seni yang telah ada. Tetapi perlu dicermati bahwa tidak semua dokumen memilliki kredibilitas yang tinggi.[41] Adapun dalam penelitian ini peneliti menggunakan pengumpulan data dengan dokumentasi untuk memperoleh gambaran umum deskripsi lokasi penelitian. Data dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan keadaan objektif di SMK Miftahul Ulum *Boarding School* Jogoloyo Wonosalam Demak seperti sejarah, visi, misi, dan motto, struktur organisasi, program kerja dan lain-lain yang berkaitan dengan permasalahan yang sedang diteliti.

---

[37] Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relations Dan Komunikasi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2017).

[38] Nasution, *Metode Research Penelitian Ilmiah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003).

[39] Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan Dan Sosial* (Jakarta: Referensi, 2013).

[40] Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*.

[41] Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

E. Uji Keabsahan Data

Pemeriksaan terhadap keabsahan data pada dasarnya, selain digunakan untuk menyanggah balik yang dituduhkan kepada penelitian kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah, juga merupakan sebagai unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif.[42]

Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji, *credibility* (vliditas interbal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), *dan confirmability* (obyektivitas).[43]

Agar data dalam penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan sebagai penelitian ilmiah perlu dilakukan uji keabsahan data. Adapun uji keabsahan data yang dapat dilaksanakan. Uji *credibility* (kredibilitas) atau uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang disajikan oleh peneliti agar hasil penelitian yang dilakukan tidak meragukan sebagai sebuah karya ilmiah dilakukan.

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan dapat meningkatkan kredibilitas/ kepercayaan data. Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang ditemui maupun sumber data yang lebih baru. Perpanjangan pengamatan berarti hubungan antara peneliti dengan sumber akan semakin terjalin, semakin akrab, semakin terbuka, saling timbul kepercayaan, sehingga informasi yang diperoleh semakin banyak dan lengkap.

Perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh. Data yang diperoleh setelah dicek kembali ke lapangan benar atau tidak, ada perubahan atau masih tetap. Setelah dicek kembali ke lapangan data yang telah diperoleh sudah dapat dipertanggung jawabkan/benar berarti kredibel, maka perpanjangan pengamatan perlu diakhiri. Pada rencana awal penelitian ini berlangsung selama satu bulan, jika selama itu peneliti merasa kurang yakin dengan kredibilitas data yang diperoleh terkait peran guru PAI dalam Menerapkan budaya religius melalui pembiasaan membaca asmaul husna di SMK Miftahul Ulum *Boarding School*

---

[42] Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*.

[43] Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Jogoloyo Wonosalam Demak maka peneliti akan melakukan perpanjangan pengamatan hingga data yang diperoleh dapat dinyatakan kredibel.

2. Meningkatkan Kecermatan Dalam Penelitian

Meningkatkan kecermatan atau ketekunan secara berkelanjutan maka kepastian data dan urutan kronologis peristiwa dapat dicatat atau direkam dengan baik, sistematis. Meningkatkan kecermatan merupakan salah satu cara mengontrol atau mengecek pekerjaan apakah data yang telah dikumpulkan, dibuat, dan disajikan sudah benar atau belum.

Untuk meningkatkan ketekunan peneliti dapat dilakukan dengan cara membaca berbagai referensi, buku, hasil penelitian terdahulu, dan dokumen-dokumen terkait dengan membandingkan hasil penelitian yang telah diperoleh. Dengan cara demikian, maka peneliti akan semakin cermat dalam membuat laporan yang pada akhirnya laporan yang dibuat akan semakin berkualitas.[44]

3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.[45]

a. Triangulasi Sumber

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang diperoleh dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (*member check*) dengan tiga sumber data.[46]

b. Triangulasi Teknik

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya untuk mengecek data bisa melalui wawancara, observasi, dokumentasi. Bila dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada

---

[44] Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*.

[45] Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*.

[46] Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar.[47]

c. Triangulasi Waktu

Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, akan memberikan data lebih valid sehingga lebih kredibel. Selanjutnya dapat dilakukan dengan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.[48]

F. Teknik Analisis Data

Setelah proses pengumpulan data dilakukan, proses selanjutnya adalah melakukan analisis data. Analisis atau penafsiran data merupakan proses mencari dan menyusun atur secara sistematis catatan temuan penelitian melalui pengamatan dan wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang fokus yang dikaji dan menjadikannya sebagai temuan untuk orang lain, mengedit, mengklasifikasi, mereduksi, dan menyajikannya. Analisis atau penafsiran data merupakan proses mengatur data, menyusun atur data kedalam pola, mengategori dan kesatuan uraian yang mendasar.[49]

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan, data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis. Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan berdasarkan data tersebut, selanjutnya dicarikan data secara berulang-ulang sehingga selanjutnya dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul. Bila berdasarkan data yang dapat dikumpulkan secara berulang-ulang

---

[47] Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*.

[48] Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*.

[49] Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan Dan Bimbingan Konseling* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016).

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

dengan teknik triangulasi, ternyata hipotesis diterima, maka hipotesis tersebut berkembang menjadi teori.[50]

Untuk menemukan hasil penelitian yang valid dan dapat dipertanggung jawabkan maka analisis data dalam penelitian ini akan menggunakan metode analisis deskriptif. Metode deskriptif dimaksudkan untuk mendeskripsikan suatu situasi atau area populasi tertentu yang bersifat factual secara sistematis dan akurat.[51] Kemudian data-data tersebut akan penelis deskripsikan dengan menggunakan metode berfikir induktif yaitu beberapa bukti yang pada awalnya tampak terpisah-pisah akhirnya dikumpulkan menjadi satu. Dengan kerangka berfikir tertentu, data itu dihubung-hubungkan dan dengan cara merumuskan kesimpulan.[52]

1. **Reduksi data *(Data Reduction)***

   Penggalian data dilapangan akan menghasilkan data yang jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci.[53] Data yang diperoleh dalam lapangan ditulis atau diketik dalam bentuk uraian atau laporan yang terinci. Oleh karena itu maka perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data.

   Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.[54] Hal ini dilakukan ketika telah diperoleh data dari hasil penelitian terkait peran guru PAI dalam Menerapkan budaya religius melalui pembiasaan membaca asmaul husna di SMK Miftahul Ulum *Boarding School* Jogoloyo Wonosalam Demak kemudian data dipilih yang perlukan dan dibuang yang tidak diperlukan.

2. **Penyajian data *(Data Display)***

   Penyajian data dilakukan setelah data direduksi, setelah itu langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualiatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowcart* dan sejenisnya.

---

[50] Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*.

[51] Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2002).

[52] Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2002).

[53] Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*.

[54] Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Menurut Miles and Huberman dalam hal ini menyatakan *"the most frequent form of display data for qualitative e reserch data in the past has been narrative tex"*. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.[55] Setelah data mengenai peran guru PAI dalam Menerapkan budaya religius melalui pembiasaan membaca asmaul husna di SMK Miftahul Ulum *Boarding School* Jogoloyo Wonosalam Demak dihasilkan dari proses reduksi maka data ditampilkan berbentuk naratif agar mudah dipahami oleh peneliti.

3. Verifikasi *(Verification)*

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif menurut Milles and Huberman adalah penariakan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidk ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredible.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan. Kesimpulan yang diharapkan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran seatu obyek yang semula remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau Interaktif, hipotesis atau teori.[56]

Data yang disimpulkan berkaitan dengan peran guru PAI dalam Menerapkan budaya religius melalui pembiasaan membaca asmaul husna di SMK Miftahul Ulum *Boarding School* Jogoloyo Wonosalam Demak kemudian ditarik menjadi kesimpulan. Jadi,

[55] Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D).*

[56] Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan(Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D).*

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

analisis data kualitatif adalah teknik mencari dan menyusun data yang diperoleh secara sistematis melalui proses reduksi data (merangkum data), mendisplay data (menyajikan data dalam sebuah tampilan), dan verifikasi data (konfirmasi atau pembuktian data) sehingga dapat mudah dipahami dan dapat diinformasikan kepada orang lain.

Gambar 3.1 Analisis Data

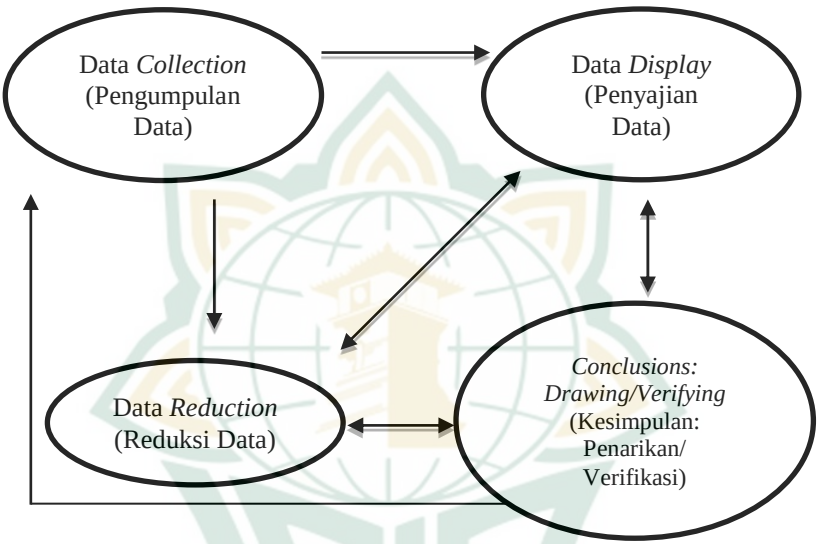

REPOSITORI IAIN KUDUS